

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen satu kelompok *pre-test dan post-test*. Desain ini dipilih karena mampu mengukur perubahan yang terjadi pada variabel dependen (keterampilan fisik motorik anak usia dini) sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan ekstrakurikuler *drumband*. Dengan metode ini, peneliti dapat secara langsung mengetahui pengaruh kegiatan tersebut terhadap perkembangan fisik motorik anak, serta memperoleh data empiris yang valid dan reliabel.

Desain *pre-test dan post-test* ini juga memungkinkan untuk mengidentifikasi tingkat peningkatan kemampuan anak setelah mengikuti kegiatan tertentu dengan membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini sesuai dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pengukuran angka dan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, desain ini cukup sederhana dan praktis dalam implementasinya, sehingga cocok untuk dilakukan di lingkungan pendidikan anak usia dini seperti TK.

Menurut Badynote (2020), "metode eksperimen dengan desain *pre-test dan posttest* sangat efektif untuk

mengevaluasi pengaruh perlakuan terhadap variabel tertentu, karena mampu menunjukkan hubungan sebab-akibat secara lebih jelas. Desain ini memungkinkan peneliti melakukan pengukuran awal terhadap variabel yang menjadi fokus penelitian sebelum diberikan perlakuan, kemudian membandingkan hasilnya setelah perlakuan dilakukan" (Badrun, 2020: 45).

Penggunaan desain ini juga didukung oleh prinsip penelitian kuantitatif yang berorientasi pada pengambilan data numerik dan analisis statistik untuk menentukan efektivitas kegiatan yang diujikan. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dianggap sebagai variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu keterampilan fisik motorik anak. Melalui pengulangan pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan, diharapkan mampu menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sebagai bukti pengaruh kegiatan tersebut.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 April 2026 sampai 13 Mei 2026, yang berlangsung kurang lebih satu bulan di TK Hang Tuah Kota Bengkulu.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di TK Hang Tuah Kota Bengkulu yang terletak di Jl. RE Martadinata No. 10

P. Baai, Kelurahan Kandang, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Jl. Dua Jalur Simpang Kandise RT.026 RW.001 Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu.

### C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok subjek penelitian tanpa kelompok kontrol. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *drumband* terhadap keterampilan fisik motorik anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Dalam desain ini, kelompok yang sama diberikan pengukuran sebelum perlakuan (pretest), kemudian diberikan perlakuan berupa kegiatan ekstrakurikuler *drumband*, dan setelah itu dilakukan pengukuran kembali (posttest).

Desain ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui perubahan keterampilan fisik motorik anak sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband*. Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, peneliti dapat mengetahui apakah kegiatan ekstrakurikuler *drumband* memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan fisik motorik anak usia dini.

|                  |
|------------------|
| $O_1 \times O_2$ |
|------------------|

Keterangan:

$O_1$  = *Pretest* (pengukuran awal keterampilan fisik motorik sebelum perlakuan)

$X$  = *Treatment* (kegiatan ekstrakurikuler *drumband*)

$O_2$  = *Posttest* (pengukuran akhir keterampilan fisik motorik setelah perlakuan)

Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap *Pretest* ( $O_1$ ) Pada tahap ini peneliti melakukan pengukuran awal terhadap keterampilan fisik motorik anak usia 5–6 tahun di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen yang telah disusun berdasarkan indikator keterampilan fisik motorik anak. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband*. Hasil observasi pada tahap ini digunakan sebagai data awal (*pretest*).
2. Tahap *Treatment* ( $X$ ) Setelah *pretest* dilakukan, anak diberikan perlakuan berupa kegiatan ekstrakurikuler *drumband*. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 minggu dengan frekuensi 2 kali per minggu sesuai jadwal yang telah ditetapkan sekolah.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler *drumband*, anak melakukan beberapa aktivitas, antara lain:

- a. Berbaris di lapangan sekolah.
- b. Berjalan mengikuti aba-aba pelatih.
- c. Memegang dan membawa alat *drumband*.

- d. Memukul drum menggunakan stik sesuai irama.
- e. Melakukan koordinasi gerakan tangan, kaki, dan tubuh.
- f. Berpindah posisi sesuai formasi drumband.

Kegiatan tersebut dirancang untuk memberikan stimulasi terhadap perkembangan keterampilan fisik motorik anak, khususnya motorik kasar yang berkaitan dengan keseimbangan, koordinasi, kelincahan, dan kekuatan otot.

3. Tahap *Posttest* ( $O_2$ ) Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, peneliti kembali melakukan pengukuran keterampilan fisik motorik anak menggunakan instrumen yang sama seperti pada tahap pretest. Tujuan *posttest* adalah untuk mengetahui perubahan kemampuan anak setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband*. Hasil *posttest* kemudian dibandingkan dengan hasil pretest untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan keterampilan fisik motorik anak setelah diberikan perlakuan.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di Tk Hang Tuah Kota Bengkulu. Adapun data-data anak yang mengikuti kegiatan *drumband* di TK Hang Tuah Kota Bengkulu adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Data-data usia anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di TK Hang Tuah Kota Bengkulu**

| No | Usia    | Orang    |
|----|---------|----------|
| 1  | 5 tahun | 14 orang |
| 2  | 6 tahun | 16 orang |

(Sumber data : Arsip Tk Hang Tuah Kota Bengkulu 2026)

## 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil (usia 5-6 tahun), sehingga seluruh populasi dapat terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dan diamati perkembangannya.

## E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah “Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband*” Variabel ini didefinisikan secara operasional ktivitas bermain musik *drumband* yang dilakukan di luar ruangan yang melibatkan gerakan fisik, koordinasi, dan irama. Kegiatan ekstrakurikuler *drumband* yang dilaksanakan di halaman sekolah dengan menggunakan peralatan seperti *snare drum*, *bass drum*, dan *marching bell*, yang melibatkan gerakan berbaris, memukul alat musik, dan formasi kelompok.

1. Frekuensi latihan (jumlah sesi per minggu)
2. Durasi latihan (lama waktu per sesi)
3. Jenis gerakan yang dilakukan (langkah kaki, ayunan tangan, pukulan drum).
4. Penggunaan alat *drumband*

Sementara itu, variabel terikat (Y) adalah “Keterampilan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun”. Variabel ini didefinisikan sebagai kemampuan anak dalam melakukan gerakan-gerakan fisik yang melibatkan otot-otot besar seluruh tubuh.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung tanpa menggunakan pedoman observasi yang baku. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan *drumband* dan perilaku anak selama proses penelitian sebagai data pendukung hasil penelitian.

2. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data mengenai perkembangan motorik anak. Tes dilaksanakan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum

anak mengikuti kegiatan *drumband* untuk mengetahui kemampuan awal motorik anak, sedangkan posttest diberikan setelah anak mengikuti kegiatan *drumband* untuk mengetahui kemampuan motorik anak setelah perlakuan. Data hasil tes selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh kegiatan *drumband* terhadap perkembangan motorik anak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan tes. Dalam penelitian ini dokumentasi berkaitan dengan kegiatan selama penelitian seperti foto dan dokumen-dokumen yang berkaitan.

## G. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian digunakan instrument penelitian. Instrument penelitian ini, yaitu alat yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari instrument pretest posttest untuk mengukur Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* Terhadap Keterampilan Fisik Motorik Anak Usia Dini di Tk Hang Tuah Kota Bengkulu. Instrumen ini disusun berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 5-6 tahun yang mengacu pada Permendikbud No. 137 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Peneliti memilih indikator STPPA yang memiliki keterkaitan langsung dengan

kegiatan ekstrakurikuler *drumband* sehingga tidak seluruh indikator aspek fisik motorik digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian**

| No. | Aspek         | Indikator                                                                                          | Item                                                                                      |
|-----|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Motorik Kasar | Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan | Anak mampu melakukan gerakan baris -berbaris                                              |
|     |               |                                                                                                    | anak mampu bergerak maju, mundur dan berbelok sesuai intruksi pelatih.                    |
|     |               |                                                                                                    | Anak mampu menjaga kesimbangan tubuh saat membawa alat <i>drumband</i> .                  |
|     |               | Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam             | Anak mampu mengoordinasikan gerakan tangan dan kaki saat memainkan alat <i>drumband</i> . |
|     |               |                                                                                                    | Anak mampu mengikuti irama dan intruksi pelatih secara bersamaan.                         |
|     |               | Melakukan permainan fisik dengan aturan                                                            | Anak mampu mengikuti aturan dalam kegiatan <i>drumband</i> .                              |
|     |               |                                                                                                    | Anak mampu mempertahankan posisi dalam barisan <i>drumband</i> .                          |
|     |               | Terampil menggunakan tangan kanan dan                                                              | Anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri saat                                         |

|    |               |                                                         |                                                                                         |
|----|---------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
|    |               | kiri                                                    | memainkan alat <i>drumband</i> .                                                        |
|    |               | Melakukan kegiatan kebersihan diri                      | Anak mampu merapikan dan menyimpan alat <i>drumband</i> setelah digunakan               |
| 2. | Motorik Halus | Meniru bentuk                                           | Anak mampu meniru pola gerakan yang dicontohkan pelatih                                 |
|    |               | Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan | Anak mampu menggunakan alat yang digunakan dalam kegiatan <i>drumband</i> dengan benar. |

Tabel 3. 2 Kategori Penilaian

| Skor | Kategori                       |
|------|--------------------------------|
| 4    | Sangat berkembang/ Sangat baik |
| 3    | Berkembang baik                |
| 2    | Mulai berkembang               |
| 1    | Belum berkembang               |

Instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu divalidasi oleh ahli (*expert judgment*) untuk menilai kesesuaian indikator, kejelasan bahasa, relevansi item dan kelayakan instrumen dengan tujuan penelitian. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *drumband* terhadap keterampilan fisik motorik anak.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan melalui expert judgment bersamaan dengan proses uji validitas isi. Reliabilitas instrumen ditinjau berdasarkan tingkat konsistensi, kejelasan, dan kesesuaian setiap indikator dengan aspek keterampilan fisik motorik yang diukur. Penilaian dilakukan oleh validator yang memiliki kompetensi di bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan hasil penilaian validator, instrumen dinyatakan layak digunakan dalam penelitian karena setiap indikator telah menunjukkan konsistensi dan kesesuaian dengan tujuan pengukuran.

## **H. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan fisik motorik anak yang meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Selanjutnya, statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian tanpa melakukan pengujian hipotesis. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik data pada masing-masing variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif meliputi beberapa ukuran, yaitu:

- a. Nilai minimum
  - b. Nilai maksimum
  - c. Nilai rata-rata (mean)
  - d. Standar deviasi
2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat dalam analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan karena analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana, yang mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal agar hasil analisis dapat dipercaya dan tidak bias.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan dua metode *Shapiro-Wilk*. Kedua uji ini digunakan untuk memperkuat hasil analisis, terutama karena jumlah sampel dalam penelitian ini relatif kecil, yaitu sebanyak 30 responden. Secara umum, uji Shapiro-Wilk lebih disarankan untuk sampel kecil,

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal

- b. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler *drumband* sebesar 0,200, dan untuk variabel keterampilan fisik motorik juga sebesar 0,200. Sementara itu, pada uji Shapiro-Wilk, nilai signifikansi untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler *drumband* sebesar 0,293, dan untuk variabel keterampilan fisik motorik sebesar 0,131.

3. Uji *Paired Sample t-Test*

*Paired Sample t-Test* digunakan apabila data hasil penelitian berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelompok yang sama sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya perubahan keterampilan fisik motorik anak setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.
- b. Jika nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

#### 4. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan keterampilan fisik motorik anak setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan ekstrakurikuler *drumband*. Analisis N-Gain dilakukan dengan membandingkan skor pretest dan posttest yang diperoleh peserta didik.

Rumus *N Gain*:

$$N-Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimal - Skor\ Pretest}$$

Keterangan:

- Skor *Posttest* = nilai setelah perlakuan
- Skor *Pretest* = nilai sebelum perlakuan
- Skor Maksimal = skor ideal tertinggi instrumen

Hasil perhitungan N-Gain kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria berikut:

| Nilai N-Gain       | Kategori |
|--------------------|----------|
| $g < 0,3$          | Rendah   |
| $0,3 \leq g < 0,7$ | Sedang   |
| $g \geq 0,7$       | Tinggi   |